

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif.

Lexy J. Moleong, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Penelitian kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentative. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.²

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang penulis lakukan selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan Mutu layanan Administrasi yang dapat diamati dengan jangkauan penglihatan dan pendengaran.

¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6.

²Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), h. 5-6.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. Penulis memilih MIN I Wakatobi sebagai subjek penelitian karena dari hasil pengamatan awal, penulis melihat bahwa penerapan sistem informasi manajemen khususnya pada bagian layanan administrasi belum maksimal karena masih menggunakan pelayanan manual. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan sejak bulan Agustus sampai September 2017.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data kualitatif yang di peroleh dari data internal dan data eksternal di MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang dicari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yakni:

- a. Sumber data primer atau data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, melalui wawancara antara penulis dengan informan, yakni Kepala Sekolah, Guru, Pegawai Administrasi dan Siswa MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi..

- b. Sumber data sekunder atau data tambahan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yakni mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan proposal ini. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang diteliti langsung ke lapangan. Karena penelitian ini objeknya adalah Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa maka penulis mengadakan pengamatan langsung bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. Pengamatan ini berlangsung selama penelitian dilakukan.

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan kedudukan data tersebut sebagai data sekunder atau pelengkap dari data yang diperoleh dari hasil wawancara.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui

masalah yang akan dibahas.³ Informan yang dimaksud dalam hal ini, yakni Kepala Sekolah, Guru, Pegawai Administrasi dan Siswa MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. Penulis berusaha menggali informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui praktek yang ada di lapangan terkait dengan Implementasi Sistem Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴ Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori pendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.⁵ Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi, sejarah singkat, letak geografis, struktur, organisasi-organisasi, sarana prasarana dan dokumentasi yang ada di MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. Dokumentasi tersebut didapatkan dari dokumen sekolah.

³Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya Pendekatan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 67.

⁴Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 81.

⁵W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 123.

E. Teknik Analisi Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁶Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan kemudian di analisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono.⁷ Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Untuk memperjelas penulisan ini maka penulis menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.⁸

Adapun aktivitas analisa data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁹

⁶Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

⁸Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 6-7.

⁹*Ibid.*, h. 91.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.¹⁰

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini, penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan para informan melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti

¹⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 171 .

yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.¹¹ Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya

¹¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h.323.

dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.¹²Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan tujuan:

- a. Mengatasi gangguan dari dampak penulis pada konteks/fokus.
- b. Membatasi kekeliruan penulis.
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan yaitu penulis tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan ini, penulis akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Penulis terjun langsung pada lokasi penelitian di MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi, dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu penulis hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci. Teknik ini menuntut agar penulis mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif atau konstan.

3. Triangulasi

Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

¹²*Ibdi.*, h. 327.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³ Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data waktu.¹⁴ Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisa data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.¹⁵

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan Implementasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. Misalnya mengecek hasil wawancara antara guru dengan guru, guru dengan kepala madrasah, guru dengan siswa dan sebagainya. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah Kepala Sekolah, Guru, Pegawai Administrasi dan Siswa MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. Selanjutnya, triangulasi waktu, artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang dan sore.

¹³*Ibid.*,h.330.

¹⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandug, Alfabeta, 2013), h. 209.

¹⁵Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.204.

Melalui triangulasi teknik, sumber dan waktu tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.